BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tipe riset ini merupakan riset deskriptif kuantitatif riset yang menekankan pada pengujian teori- teori lewat pengukuran variabel-variabel riset dengan angka serta melaksanakan analisis informasi dengan prosedur statistik, setelah itu dilengkapi dengan uraian secara deskriptif menimpa fenomena-fenomena yang terjalin di lapangan yang mencerminkan kondisi yang sebetulnya. [24] Riset ini memakai desain riset uji regresi berganda, riset regresi bertujuan buat mengenali besarnya pengaruh secara kuantitatif dari pergantian nilai X1 serta X2 terhadap Y, dengan demikian tata cara riset regresi berganda digunakan buat mengenali besarnya pengaruh zakat produktif program orang dagang BAZNAS Kalsel terhadap kenaikan pemasukan mustahik.

B. Lokasi, Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, dan sekitarnya.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September- November 2021.

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Cet. 4* (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 254

C. Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan permasalahan yang ada untuk dipelajari lebih lanjut dan menghasilkan sebuat data atau informasi yang diperlukan untuk ditarik sebuah kesimpulan akhir, dalam riset ini populasinya yakni mustahik yang menerima bantuan program dagang berjumlah sebanyak 60 mustahik.

2. Sampel

Sampel yang diambil adalah seluruh populasi yang ada karena subjek tidak berjumlah kurang dari 100 yaitu hanya berjumlah 60 orang, sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel Bebas atau *variabel independen* merupakan variabel yang mempengaruhi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Modal Usaha (X1), Pelatihan kewirausahaan (X2).

2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat atau *variable dependent* adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Peningkatan Pendapatan Mustahik (Y) adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapat dari pangkal informasi awal di lokasi riset maupun subjek riset, dalam riset ini informasi pokok yang diterima dari hasil angket, tanya jawab, dokumenter serta pemantauan. Informasi pokok riset ini merupakan angket yang sudah diisi oleh responden langsung sepanjang riset, yaitu 60 mustahik penerima bantuan modal usaha pada program pedagang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sebuah informasi yang diperoleh sebagai informasi tambahan dari data primer yang dibutuhkan. Data sekunder pada penelitian ini adalah gambaran program pedagang, kondisi pedagang, dokumen lainnya serta lokasi objek penelitian.

2. Sumber Data

Berikut beberapa Sumber data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan:

a. Responden yaitu mustahik penerima bantuan modal usaha pada program pedagang sebanyak 60 mustahik.
b. Informan sekunder adalah kepala divisi dan staff pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kalsel yaitu orang yang membantu dalam

memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Dokumenter, Dalam penelitian berupa dokumen tertulis yaitu data data mengenai program pedagang berupa bantuan modal usaha dan pelatihan kewirausahaan kepada mustahik.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data berupa angket atau Kuesioner. Kemudian kuesioner disebar agar peneliti mendapatkan data yang objektif mengenai pengaruh zakat produktif BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan pada Program Pedagang terhadap peningkatan Pendapatan mustahik.

Penyebaran kuesioner diberikan kepada mustahik sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada , responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 4 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 4 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*. Nilai jawaban atau pernyataan sebagai berikut.[25]

[25] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009).

TABEL 3.1 PENILAIAN JAWABAN PERTANYAAN

No	Respon	Nilai	
		Favorable	***Unfavorable***
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Data diolah, (2021)

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah melihat perkembangan usaha dagang para mustahik setelah menerima program dan bantuan dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Observasi dilakukan berdasarkan dengan Pedoman Observasi.

3. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala bidang ataupun staff pendistribusian dan pendayagunaan ZIS BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan Pada Program Pedagang dan Para Mustahik yang kesulitan dalam mengisi Kuesioner. Wawancara dilakukan berdasarkan dengan Pedoman Wawancara.

4. Dokumener

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip-arsip, data-data mustahik. Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan Pedoman Dokumentasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berdasarkan kuesioner yang disebar kepada responden berdasarkan variabel dan Indikator dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam ini. kuesioner ini dikembangkan berdasarkan variabel penelitian, antara lain:

TABEL 3.2 KUESIONER

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
1	Program Pedagang zakat produktif (X)	Modal Usaha (X1)	Modal Tetap	1,2,3,4
			Modal tidak tetap (modal Lancar)	1,2,3,4
		Pelatihan Kewirausahaan (X2)	Peserta Pelatihan	1,2,3,4
			Instruktur Pelatihan	1,2,3,4
			Metode Pelatihan	1,2,3,4
			Tujuan Pelatihan	1,2,3,4
2.	Peningkatan Pendapatan (Y)	Omset Usaha	Omset total Pedagang	1,2,3,4
		Biaya	Biaya Total Pedagang	1,2,3,4

H. Uji Alat Ukur

Dalam sebuah penelitian penting mengetahui kebenaran dan kelayakan dari kuesioner yang akan diisi oleh responden maka diperlukan untuk Uji *Validitas* dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji *Validitas* korelasi dengan *SPSS 26 for windows.* Sebuah item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai r tabel lebih besar daripada r hitung dan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji *Reliabilitas*

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengenali hasil pengukuran senantiasa tidak berubah - ubah, Uji *reliabilitas* merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan berdasarkan variable-variabel tersebut, dikatakan reliabel apabila jika *Cronbach's alpha*-nya memiliki nilai lebih dari > 0,60 bahwa reliable, uji ini menggunakan *SPSS 2*6 *for windows.*

Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji *Reliabilitas*:

a. *Reliabilitas* rendah apabila *Cronbach's alpha* < 0,6
b. *Reliabilitas* moderat apabila *Cronbach's alpha* 0,51 - 0,70
c. *Reliabilitas* tinggi apabila *Cronbach's alpha* 0,71 - 0,90

d. *Reliabilitas* sempurna apabila *Cronbach's alpha* > 0,91

I. Pengolahan Data

Berikut langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

1. *Collecting*, ialah riset dicoba dengan metode mengevaluasi informasi yang dibutuhkan, bagus informasi pokok ataupun informasi inferior.
2. *Editing*, saat sebelum informasi kuesioner diolah, informasi itu butuh diedit lebih dulu. dengan tutur lain, informasi angket yang sudah digabungkan butuh dibaca sekali lagi serta diperbaiki, bila sedang ada keadaan yang salah ataupun sedang meragukan.
3. *Coding*, membagikan angka-angka serta kode-kode khusus yang lebih disetujui kepada jawaban-jawaban persoalan dalam angket, sehingga mempermudah dikala memasukkan informasi dalam komputer.
4. Pengelompokan informasi, adalah memberi informasi yang telah terkumpul cocok dengan isyarat yang sudah terbuat.
5. *Tabulating*, ialah menuangkan informasi ke dalam wujud bagan, menata angka serta menghitungnya dalam 2 tipe bahan yang umumnya dipakai dalam riset sosial, ialah bagan informasi serta bagan kegiatan.[26]

[26] Nur Aedi, *Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).

J. Teknik Analisa Data

Teknik data yang digunakan oleh peneliti untuk pengaruh zakat produktif BAZNAS Kalsel pada program pedagang terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Data yang diperoleh dari kuesioner, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh zakat produktif program pedagang BAZNAS Kalsel dan selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Setelah dilakukan perhitungan atas hasil kuesioner yang didapat dilakukan pengujian menggunakan analisis deskripsi data dan regresi linier berganda.

1. Deskripsi Data.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner dan wawancara dianalisis kemudian dideskripsikan sesuai dengan variabel yang ada. Analisis deskripsi data meliputi karakteristik responden, analisis indeks tanggapan responden dan penyajian histogram.[27]

2. Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda ini menggunakan *SPSS 26 for windows*.[28] Faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik dalam program pedagang zakat produktif BAZNAS Kalsel, dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan formulasi:

---

[27] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

[28] Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Bandung: Gudang Penerbit, 2011).

$$Y = f\ (X1, X2)$$

Bahwa

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Keterangan:

Y	= Peningkatan Pendapatan Mustahik
X1	= Modal usaha
X2	= Pelatihan Kewirausahaan
β1β2	=Koefisien regresi variabel independen
α	= *Intersep (Konstanta)*
e	= Variabel Pengganggu

K. Uji Prasyarat Analisis

Berikut Uji Prasyarat Analisis yang terdiri dari *uji multikolinieritas*, *uji normalitas*, dan *uji heteroskedastisitas*.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *normal probability plot,* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kemudian peneliti menggunakan *uji Kolmogorov*-Smirnov dengan derajat (α) sebesar 5% atau 0,05. Menurut Ghozali dalam mengambil keputusan uji normalitas harus melihat beberapa kemungkinan yaitu sebagai berikut:

a. Bila informasi menabur di dekat garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya membuktikan penyaluran wajar,

kalau perihal itu membawa alamat kalau bentuk regresi itu penuhi anggapan normalitas.

b. Bila informasi menabur jauh dari diagonal serta ataupun tidak menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya tidak membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat bentuk regresi itu tidak penuhi anggapan normalitas.[29]

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam regresi linier klasik digunakan agar tidak terjadi besaran varian koefisien regresi yang berdampak terhadap lebar interval kehandalan terhadap variabel bebas yang digunakan, jika tidak terjadi *multikolinieritas* maka hubungan antara variabel bebas dan terikat mendekati sempurna.[30]

Berikut beberapa indikator untuk melihat ada atau tidaknya *multikolinieritas*:

a. Angka R2 yang diperoleh sesuatu ditaksir bentuk yang amat besar, namun variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen
b. Melihat angka *tolerance* dan angka *variance inflation factor* (VIF).
c. model regresi tidak terjadi *multikolinearitas* jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

---

[29] Imam. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

[30] Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Penerbit Gunadarma, 2016). h. 46-49

3. Uji *Heteroskedastisitas*

Penelitian ini untuk menguji model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas* dan data menjadi *homoskedastisitas* yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap.[31]

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*, jika hasil data menyebar, yaitu di atas dan di bawah nilai nol bahwa model regresi layak pakai karena bebas *heteroskedastisitas.*[32]

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang dicoba peneliti untuk meyakinkan apakah hipotesis diperoleh ataupun ditolak, yang terdiri dari percobaan simultan (percobaan F-hitung), percobaan parsial (percobaan t), serta koefisien pemastian.

[31] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9)*, 9 ed. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

[32] Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012).